

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memperoleh keuntungan atau laba yang dapat dipergunakan bagi kelangsungan hidup perusahaan merupakan tujuan sebuah perusahaan. Ukuran kesuksesan suatu manajemen seringkali diukur dari kemampuan perusahaan tersebut dalam memperoleh keuntungan, atau besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan. Hal tersebut didukung oleh kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang. Manajemen dituntut untuk menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan, serta mempercepat perkembangan perusahaan. Dalam mencapai tujuan tersebut, manajemen memerlukan suatu perencanaan. Perencanaan atas segala aktivitas yang sedang maupun akan dilakukan demi mencapai laba yang diharapkan harus dapat dibuat oleh manajer perusahaan.

Perencanaan laba merupakan salah satu perencanaan yang dibuat oleh manajemen. Perencanaan laba berisikan langkah-langkah yang akan ditempuh perusahaan untuk mencapai besarnya target laba yang diinginkan. Analisis *break even point* atau *break even point analysis* atau analisis titik impas merupakan salah satu teknik dari analisis biaya volume laba. Impas adalah keadaan dimana suatu usaha tidak memperoleh laba dan tidak pula menderita rugi. Sehingga suatu usaha, jika jumlah pendapatan sama dengan jumlah biaya maka akan dikatakan impas.

Hubungan antara volume produksi, volume penjualan, harga jual, biaya produksi, dan biaya lainnya baik yang bersifat tetap maupun variabel, dapat diketahui dengan analisis titik impas atau *break even point analysis*. Dalam melakukan analisis titik impas terlebih dahulu harus dilakukan pemisahan antara biaya tetap dan biaya variabel pada produk yang dihitung. Manfaat pemisahan biaya tetap dan biaya variabel adalah perusahaan dapat menentukan berapa besar biaya yang harus dibebankan pada setiap produknya sehingga penentuan biaya pada proses produksi dapat lebih efektif dan ekonomis. Terlebih lagi dengan adanya pemisahan biaya tet

dan variabel maka akan dapat menurunkan biaya produksi tanpa harus mengorbankan kualitas produk.

Manajemen dapat melakukan analisis titik impas setelah melakukan pemisahan biaya tetap dan biaya variabel. Manajemen akan mendapatkan informasi tentang tingkat penjualan minimal yang harus dicapai agar tidak mengalami kerugian. Analisis *break even point* juga dapat memberikan informasi tentang perhitungan besarnya marjin keamanan (*margin of safety*), yang digunakan sebagai pedoman untuk mengetahui perubahan tingkat produksi terhadap penjualan dan laba perusahaan. *Margin of safety* dapat memberikan informasi mengenai besarnya volume penjualan yang dianggarkan atau pendapatan tertentu yang boleh turun agar perusahaan tidak menderita rugi. Oleh karena itu, dalam hal perencanaan laba, agar dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan maka informasi-informasi tersebut dibutuhkan oleh manajemen.

Alam Jaya Aluminium merupakan perusahaan industri yang bergerak di bidang pengolahan aluminium, yang mana kegiatannya ialah mengolah aluminium batang menjadi barang siap pakai. Perusahaan melakukan kegiatan produksi baik untuk produk rutin maupun pesanan pelanggan. Hasil produk rutin dari Alam Jaya Aluminium yaitu kusen jendela aluminium, partisi kaca aluminium dan rak piring aluminium, sedangkan produk yang diproduksi dengan pesanan pelanggan yaitu *kitchen set* aluminium.

Penentuan titik impas pada suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting dilakukan agar perusahaan memiliki perencanaan yang tepat dalam menjalankan usahanya guna memperoleh laba sesuai dengan target yang ditentukan. Namun, dalam menjalankan usahanya Alam Jaya Aluminium belum memiliki informasi yang dibutuhkan untuk menentukan titik impas usahanya, hal ini berdampak pada sulitnya perusahaan dalam mencapai target laba yang diinginkan.

Berikut merupakan data keuangan Alam Jaya Aluminium selama 5 tahun terakhir:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Penjualan, Biaya Produksi dan Laba Tahun 2016-2020
Alam Jaya Aluminium

Tahun	Penjualan	Biaya Produksi	Laba
2016	Rp6.936.863.000,00	Rp6.496.585.210,00	Rp217.264.480,00
2017	Rp6.741.576.000,00	Rp6.310.464.380,00	Rp214.376.580,00
2018	Rp6.587.425.000,00	Rp6.164.610.370,00	Rp211.035.370,00
2019	Rp6.239.363.000,00	Rp5.866.689.760,00	Rp201.081.000,00
2020	Rp5.760.938.000,00	Rp5.496.963.460,00	Rp118.599.310,00

Sumber: Alam Jaya Aluminium, 2021

Berdasarkan data keuangan pada Alam Jaya Aluminium 5 tahun terakhir di atas, didapat bahwa biaya produksi untuk tahun 2016 adalah sebesar Rp6.496.585.210,00, dengan total penjualan sebesar Rp6.936.863.000,00, dan diperoleh laba sebesar Rp217.264.480,00.

Biaya produksi untuk tahun 2017 adalah sebesar Rp6.310.464.380,00, dengan total penjualan sebesar Rp6.741.576.000,00 diperoleh laba sebesar Rp214.376.580,00. Dibandingkan dengan data tahun 2016, pada tahun 2017 total penjualan menurun sebesar Rp 195.287.000,00 atau 2,90%, dan laba menurun sebesar Rp2.887.900,00 atau 1,35%.

Biaya produksi untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp6.164.610.370,00, dengan total penjualan sebesar Rp6.164.610.370,00 diperoleh laba sebesar Rp214.376.580,00. Dibandingkan dengan data tahun 2017, pada tahun 2018 total penjualan menurun sebesar Rp 195.287.000,00 atau 2,34%, dan laba menurun sebesar Rp3.341.210,00 atau 1,58%.

Biaya produksi untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp5.866.689.760,00, dengan total penjualan sebesar Rp6.239.363.000,00 diperoleh laba sebesar Rp214.376.580,00. Dibandingkan dengan data tahun 2018, pada tahun 2019 total

penjualan menurun sebesar Rp348.062.000,00 atau 5,58%, dan laba menurun sebesar Rp10.513.870,00 atau 5,24%.

Biaya produksi untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp5.496.963.460,00, dengan total penjualan sebesar Rp5.760.938.000,00 diperoleh laba sebesar Rp118.599.310,00. Dibandingkan dengan data tahun 2019, pada tahun 2020 total penjualan menurun sebesar Rp478.425.000,00 atau 8,30%, dan laba menurun sebesar Rp81.922.190,00 atau 69,07%.

Dapat disimpulkan dari data di atas bahwa sejak tahun 2016 Alam Jaya Aluminium terus mengalami penurunan jumlah total penjualan yang berdampak pada terus menurunnya laba yang diperoleh perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa perusahaan belum melakukan pemisahan antara biaya tetap dan biaya variabel atas biaya-biaya operasi perusahaan, sehingga perusahaan belum dapat melakukan analisis *break even point*. Berdasarkan penjelasan yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dengan judul **“Analisis *Break Even Point* Sebagai Alat Perencanaan Laba Jangka Pendek pada Alam Jaya Aluminium”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada Alam Jaya Aluminium, penulis merumuskan masalah yang dihadapi oleh Alam Jaya Aluminium yaitu perusahaan belum melakukan perhitungan *break even point* dan *margin of safety*, sehingga perusahaan belum mengetahui berapa titik impas penjualan dan volume penjualan dalam batas aman yang digunakan sebagai alat perencanaan laba jangka pendek.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Diperlukan pembatasan masalah dalam penulisan laporan akhir ini agar pembahasan lebih terarah dan dapat tercapai tujuan pembuatan laporan akhir sesuai dengan rumusan masalah yang ada, sehingga penulis hanya membatasi ruang lingkup

pembahasan pada pemisahan biaya tetap dan biaya variabel, analisis *break even point*, perencanaan laba dan *margin of safety* dalam hubungannya dengan perencanaan laba jangka pendek pada Alam Jaya Aluminium. Data yang dianalisis adalah rekapitulasi penjualan untuk 4 (empat) buah produk yaitu dari Alam Jaya Aluminium, yaitu kusen jendela aluminium, rak piring aluminium, partisi kaca aluminium dan *kitchen set* aluminium, rekapitulasi biaya abonemen dan biaya pemakaian dari biaya listrik, air dan telepon serta laporan harga pokok produksi serta laporan laba rugi tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada Alam Jaya Aluminium, tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui perhitungan *break even point* dan *margin of safety* perusahaan. Posisi penjualan dapat diketahui dengan melakukan analisis *break even point* dan *margin of safety*, apakah penjualan yang telah dilakukan berada di atas atau di bawah titik impas dan dapat digunakan untuk mengetahui apakah volume penjualan dalam batas aman yang digunakan sebagai alat perencanaan laba jangka pendek.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai ilmu akuntansi dalam mata kuliah akuntansi manajemen mengenai pemahaman tentang perhitungan *break even poin* terhadap perencanaan laba jangka pendek pada Alam Jaya Aluminium.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan informasi, saran dan masukan kepada perusahaan mengenai perhitungan *break even point* terhadap perencanaan laba jangka pendek untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan yang ada pada perusahaan yang berhubungan dengan akuntansi manajemen perusahaan untuk masa yang akan datang.

3. Bagi Akademik

Diharapkan dapat menambah informasi dan bacaan mengenai penulisan Laporan akhir kepada mahasiswa/i di Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Jurusan Akuntansi di masa yang akan datang mengenai perhitungan *break even point* terhadap perencanaan laba.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Supranto (2017:24) Metode pengumpulan data dan informasi untuk memperoleh data-data yang objektif, relevan, dan lengkap adalah sebagai berikut:

1. Riset Kepustakaan (*Library Research*)
Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara membaca semua buku referensi dan literatur yang berhubungan dengan induk dan permasalahan yang penulis amati guna mendapatkan teori-teori yang dapat digunakan sebagai bahan peralatan analisa data yang tersedia.
2. Riset Lapangan (*Field Research*)
Yaitu teknik yang dilakukan penulis dengan cara mendatangi langsung perusahaan yang menjadi objek penelitian laporan akhir ini dalam rangka memperoleh data yang diperlukan. Dalam riset lapangan ini penulis memperoleh pengumpulan data sebagai berikut:
 - a. Pengamatan (*Observation*)
Yaitu dengan melakukan pengamatan langsung ke objek pengamatan.
 - b. Wawancara (*Interview*)
Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukank unjungan dan tanya jawab langsung kepada pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian laporan akhir ini.

Berdasarkan metode pengumpulan data yang telah dijelaskan data di atas, dalam penyusunan Laporan Akhir penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi (*observation*) dan wawancara (*interview*) pada perusahaan, dalam hal ini yaitu Alam Jaya Aluminium, sehingga penulis mendapatkan data yang tepat untuk penyusunan laporan.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018:137), dilihat dari sumber datanya, maka kumpulan data dapat menggunakan dua sumber berikut ini yaitu:

1. Sumber Primer
Sumber primer adalah sumber data yang langsung dan memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber Sekunder
Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan uraian mengenai sumber data yang telah dijelaskan di atas, dalam penyusunan Laporan Akhir penulis menggunakan sumber primer, yaitu sumber data yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan didapat dan diberikan langsung oleh perusahaan, dalam hal ini yaitu Alam Jaya Aluminium.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan akhir ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bagian yang memiliki hubungan yang satu dengan yang lainnya sehingga susunan atau materi yang tertera dapat dipahami lebih jelas. Sistematika penulisan mengenai pembahasan laporan akhir yang penulis gunakan adalah terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, permasalahan yang ada pada perusahaan, tujuan dan manfaat penulisan, ruang lingkup permasalahan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan. Teori-teori yang akan diuraikan mengenai pengertian akuntansi manajemen, biaya variabel, biaya tetap, dan *break even point*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Alam Jaya Aluminium, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas perusahaan, kegiatan perusahaan dan laporan laba rugi, laporan harga pokok produksi, rekapitulasi penjualan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan. Analisis tersebut meliputi analisis perhitungan *Break Even Point* (BEP) yang digunakan dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada pada perusahaan, serta mencari jalan keluar atas masalah tersebut.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan simpulan yang disusun berdasarkan data-data yang diperoleh dan hasil analisis terhadap pembahasan yang telah penulis uraikan serta saran-saran dan masukan yang dapat membantu Alam Jaya Aluminium dalam hal perencanaan laba jangka pendek, yang berguna untuk perkembangan perusahaan.